

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *financial intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Selain kedua aktivitas tersebut bank juga memberikan kegiatan lain yang tidak kalah pentingnya yaitu menyediakan jasa-jasa pelayanan yang sangat dibutuhkan untuk memudahkan dan memperlancar suatu transaksi agar mudah, cepat dan murah.

Sumber dana masyarakat bagi perbankan di Indonesia terdiri dari simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan bentuk lainnya. Kemampuan bank untuk menghimpun dana jauh lebih besar dibandingkan dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya. Dana simpanan yang berhasil dihimpun, akan disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan melalui penyaluran kredit.

Kredit merupakan aset yang menghasilkan pendapatan bunga, porsi kredit dalam aset perbankan sangatlah dominan jumlahnya. Penting dan strategisnya masalah kredit dalam perbankan, menyebabkan pengelolaan kredit menjadi sangatlah vital. Bunga kredit adalah suatu jumlah balas jasa atas kredit yang telah diberikan kepada nasabah. Penghasilan bunga dari penyaluran kredit ini merupakan pendapatan utama bank. Semakin besar jumlah kredit yang diberikan, maka semakin besar pula pendapatan bunga yang akan diperoleh setiap bank. Peningkatan pendapatan ini nantinya juga akan mempengaruhi jumlah laba yang

akan diperoleh bank. Laba yang diperoleh, sebagian akan dibagikan kepada pemegang saham yaitu dalam bentuk deviden, sebagian lagi akan digunakan untuk biaya operasional dan disisihkan sebagai laba ditahan sebagai tambahan modal perusahaan untuk periode selanjutnya.

Pada tahun 2008 terjadi krisis keuangan global yang diawali dari krisis keuangan yang melanda Amerika Serikat yang kemudian menjadi krisis yang berdampak luas pada keuangan dunia. Industri perbankan Indonesia terkena dampak dari krisis tersebut, sehingga bank-bank yang ada di Indonesia semakin ketat dalam kegiatan penyaluran kredit, terutama penyaluran kredit kepada dunia usaha dan industri. Tingkat keuntungan perusahaan perbankan di Indonesia secara umum menurun dari periode sebelumnya, harga saham perusahaan perbankan melemah dan pasar keuangan menjadi sangat berhati-hati dalam menjalankan kegiatan operasinya.

Fungsi lain dari bank yang sangat penting adalah mendukung kelancaran mekanisme pembayaran. Beberapa jasa yang dikenal adalah kliring, transfer, penerimaan setoran-setoran, pemberian fasilitas pembayaran dengan tunai, fasilitas-fasilitas pembayaran yang mudah dan nyaman, seperti kartu plastik dan sistem pembayaran elektronik. Dari semua aktivitas jasa-jasa pembayaran yang dilakukan oleh bank memberikan suatu pendapatan berupa komisi, provisi, dan pendapatan operasional lainnya. Pendapatan non bunga ini (*fee based income*) adalah pendapatan yang diperoleh dari jasa-jasa lain selain dari pendapatan bunga kredit.

Salah satu strategi usaha yang menjadi sasaran perbankan nasional dan menjadi usaha yang cukup *trend* saat ini adalah strategi meningkatkan aktivitas

*fee based income*. *Fee based income* saat ini dijadikan alternatif pendapatan operasional bank seiring dengan semakin menurunnya pendapatan operasional yang berasal dari *interest income* dan *spread based* semakin sulit akibat beberapa faktor. *Fee based income* memiliki peluang untuk meningkatkan laba yang diperoleh.

Profitabilitas perusahaan perbankan menunjukkan laba yang mampu dihasilkan oleh bank dalam satu atau setiap periode. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan aspek yang mencerminkan kemampuan setiap bank untuk menghasilkan laba. Seperti yang telah dijelaskan terdahulu, bahwa keuntungan yang diperoleh setiap bank akan sangat mempengaruhi kontinuitas bank yang bersangkutan, baik pada masa sekarang maupun di masa-masa yang akan datang. Perusahaan akan memperoleh laba jika jumlah pendapatan atau penghasilan yang diterima nilainya lebih besar dibandingkan dengan besarnya pengeluaran atau biaya. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return on Assets* (ROA), rasio ini dianggap lebih baik dari rasio lainnya karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menyebutkan bahwa kriteria minimal komponen profitabilitas *Return on Assets* (ROA) sebesar  $\geq 1,25\%$ .

PT. Bank bjb, Tbk. merupakan salah satu Bank Umum milik Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Banten serta masyarakat di Indonesia yang memiliki nasabah utama berupa perorangan, karyawan, koperasi, BUMD, BUMN, beserta institusi lainnya baik pemerintah maupun swasta yang berkeinginan membawa

Bank bjb tumbuh berkembang menjadi salah satu 10 bank terbesar dan berkinerja baik di kancah nasional sehingga dalam mencapai targetnya tersebut Bank bjb haruslah memperhatikan laba yang diperoleh untuk mencapai *Return on Assets* (ROA) yang maksimal agar kondisi kinerja bank selalu baik.

Pada penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Setiadi (2010:63-82) yang berjudul “Analisi Hubungan *Spread of Interest Rate, Fee Based Income*, dan *Loan to Deposit Ratio* dengan *Return on Assets* (ROA) pada Perbankan di Jawa Timur” yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *fee based income* dengan ROA, artinya bahwa *fee based income* sangat mempengaruhi ROA Bank Pemerintah, Bank Umum Swasta Nasional, dan Bank Asing. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Priyatmoko (2014:1-13) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Bunga Kredit dan Pendapatan Non Bunga (*Fee Based Income*) terhadap *Return on Assets* (ROA) (Studi Kasus pada Bank Umum Milik Negara)” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pendapatan bunga kredit dan pendapatan non bunga (*fee based income*) terhadap *Return on Assets* (ROA).

Pengaruh pendapatan bunga kredit dan pendapatan non bunga (*fee based income*) terhadap *Return on Assets* (ROA) ini perlu diteliti karena untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan bunga kredit dan pendapatan non bunga (*fee based income*) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank bjb, Tbk. Dari laporan keuangan PT. Bank bjb, Tbk. dalam jangka waktu 5 tahun (31 Desember 2009 – 31 Desember 2013), diperoleh data yang ditunjukkan pada Tabel 1.1 berikut ini :



**Tabel 1.1**

**Pendapatan Bunga Kredit, Pendapatan Non Bunga (*Fee Based Income*) dan  
*Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank bjb, Tbk.**

**Periode 2009-2013**

(dalam jutaan rupiah)

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Bunga Kredit</b>	<b>Pendapatan Non Bunga (<i>Fee Based Income</i>)</b>	<b><i>Return on Assets</i> (%)</b>
2009	19.748.880	262.083	3,24
2010	24.755.968	277.712	3,15
2011	28.318.884	240.168	2,65
2012	35.772.658	330.362	2,46
2013	42.943.789	457.258	2,61

**Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank bjb, Tbk.**

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2010 pendapatan bunga kredit mengalami kenaikan sebesar 25,35% dan diikuti oleh pendapatan non bunga yang naik sebesar 5,96% tetapi hal ini tidak diikuti oleh *Return on Assets* (ROA) yang mengalami penurunan sebesar 0,09% lebih rendah dari tahun sebelumnya. Tahun 2011 pendapatan bunga kredit mengalami kenaikan sebesar 14,39%, tetapi hal ini tidak diikuti oleh pendapatan non bunga yang turun sebesar 13,52% begitu pula dengan *Return on Assets* (ROA) yang mengalami penurunan sebesar 0,5% lebih rendah dari *Return on Assets* (ROA) tahun sebelumnya. Tahun 2012 pendapatan bunga kredit naik sebesar 26,32% dan

pendapatan non bunga naik sebesar 37,55%, tetapi nilai *Return on Assets* (ROA) pada tahun 2012 ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,19%. Pada tahun 2013 pendapatan bunga kredit mengalami kenaikan sebesar 20,05% dan pendapatan non bunga mengalami kenaikan sebesar 38,41% diikuti dengan *Return on Assets* (ROA) yang mengalami kenaikan sebesar 0,15%. Perkembangan pendapatan bunga kredit dan pendapatan non bunga jika dikaitkan dengan perkembangan *Return on Assets* (ROA) ternyata tidak selalu menunjukkan kesesuaian bukti empiris dengan demikian terjadi kesenjangan antara teori dengan bukti empiris.

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan fenomena yang terjadi pada PT. Bank bjb, Tbk. maka penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Pendapatan Bunga Kredit dan Pendapatan Non Bunga (*Fee Based Income*) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank bjb, Tbk. Periode 2009-2013”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang penelitian, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitiann ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan pendapatan bunga kredit PT. Bank bjb, Tbk. periode 2009-2013.
2. Bagaimana perkembangan pendapatan non bunga (*fee based income*) PT. Bank bjb, Tbk. periode 2009-2013.
3. Bagaimana perkembangan *Return on Assets* (ROA) PT. Bank bjb, Tbk. periode 2009-2013.

4. Bagaimana pengaruh pendapatan bunga kredit dan pendapatan non bunga (*fee based income*) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT. Bank bjb, Tbk. periode 2009-2013 baik secara parsial maupun secara simultan.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud penelitian adalah untuk mendapatkan data dan menganalisis data yang terkait dengan pengaruh pendapatan bunga kredit dan pendapatan non bunga (*fee based income*) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank bjb, Tbk. Periode 2009-2013.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan pendapatan bunga kredit PT. Bank bjb, Tbk. periode 2009-2013.
2. Untuk mengetahui perkembangan pendapatan non bunga (*fee based income*) PT. Bank bjb, Tbk. periode 2009-2013.
3. Untuk mengetahui perkembangan *Return on Assets* (ROA) PT. Bank bjb, Tbk. periode 2009-2013.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan bunga kredit dan pendapatan non bunga (*fee based income*) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT. Bank bjb, Tbk. periode 2009-2013 baik secara parsial maupun secara simultan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan maksud dan tujuan penelitian, maka hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

#### **1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu**

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan ilmu pengetahuan manajemen perbankan konvensional khususnya mengenai pengaruh pendapatan bunga kredit dan pendapatan non bunga (*fee based income*) terhadap *Return on Assets* (ROA).

#### **1.4.2 Kegunaan Operasional**

1. Bagi penulis

Membandingkan ilmu dan teori dengan kenyataan serta untuk menambah wawasan penulis khususnya mengenai pengaruh pendapatan bunga kredit dan pendapatan non bunga (*fee based income*) terhadap *Return on Assets* (ROA).

2. Bagi objek penelitian

Dapat menjadi bahan masukan bagi PT. Bank bjb, Tbk. dalam mengelola pendapatan bunga kredit dan pendapatan non bunga (*fee based income*) serta pengaruhnya terhadap perkembangan *Return on Assets* (ROA).

3. Bagi akademik

Sebagai sumber referensi bagi mahasiswa STIE EKUITAS dalam menambah wawasan dalam pembelajaran dan penelitian dengan topik yang sama.

4. Bagi masyarakat umum

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat yang memerlukan.



### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Objek penelitian PT. Bank bjb, Tbk. Data dan informasi diperoleh melalui website [www.bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id). Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober 2014 sampai dengan Desember 2014.

